

LITERATUR REVIEW: HUBUNGAN KINERJA LINGKUNGAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN DI INDONESIA

Dwita Diajeng Syawaliah^{1*}

¹Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur¹

*dwitadiajeng48@gmail.com

ABSTRAK

Meningkatnya kekhawatiran terhadap isu lingkungan mendorong perusahaan untuk memperluas transparansi melalui praktik pengungkapan lingkungan. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk menelaah temuan empiris dari berbagai studi terdahulu mengenai hubungan kinerja lingkungan dan profitabilitas pada pengungkapan lingkungan perusahaan di Indonesia. Metode yang digunakan adalah studi literatur (literature review) dengan menganalisis 15 artikel jurnal yang relevan dan diterbitkan dalam lima tahun terakhir. Hasil kajian menjelaskan kinerja lingkungan secara umum memiliki efek positif dengan pengungkapan lingkungan. Perusahaan yang memiliki pengelolaan lingkungan yang unggul akan lebih terbuka untuk menyampaikan informasi lingkungan secara lebih luas sebagai upaya meningkatkan legitimasi di mata publik. Sementara itu, pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan lingkungan memperlihatkan hasil yang berbeda-beda, sebagian studi menemukan hubungan positif, sebagian lainnya menemukan pengaruh negatif, dan sebagian tidak menemukan pengaruh yang signifikan. Studi ini diharapkan dapat berkontribusi dalam memperluas kajian di bidang akuntansi lingkungan sekaligus menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan kajian yang lebih komprehensif mengenai determinan pengungkapan lingkungan di Indonesia.

Kata kunci: Kinerja Lingkungan, Profitabilitas, Pengungkapan Lingkungan

ABSTRACT

The growing concern over environmental issues has encouraged companies to enhance transparency through environmental disclosure practices. This study aims to examine empirical findings from previous research regarding the relationship between environmental performance and profitability on corporate environmental disclosure in Indonesia. The method used is a literature review by analyzing 15 relevant journal articles published within the last five years. The results indicate that environmental performance generally has a positive effect on environmental disclosure. Companies with superior environmental management tend to be more open in presenting environmental information as an effort to enhance legitimacy in the eyes of the public. Meanwhile, the influence of profitability on environmental disclosure shows varying results, some studies find a positive relationship, others a negative one, and some report no significant effect. This study is expected to contribute to expanding research in the field of environmental accounting and serve as a reference for future researchers to develop more comprehensive studies on the determinants of environmental disclosure in Indonesia.

Keywords: Environmental Performance, Profitability, Environmental Disclosure

1. PENDAHULUAN

Isu lingkungan hingga saat ini tetap menjadi perhatian utama, terutama terkait permasalahan kerusakan dan pencemaran lingkungan. Di Indonesia, dampak dari degradasi lingkungan semakin nyata, yang salah satunya disebabkan oleh belum optimalnya pengelolaan lingkungan. Kondisi tersebut tidak terlepas dari berbagai aktivitas manusia, termasuk kegiatan operasional perusahaan. Dalam praktiknya, perusahaan kerap menempatkan pencapaian laba sebagai tujuan utama, sehingga aspek lingkungan kurang mendapatkan perhatian yang memadai. Padahal tanggung jawab perusahaan tidak dapat hanya diukur dari keberhasilan finansial semata, melainkan juga dari kemampuannya dalam mengantisipasi dan mengelola konsekuensi sosial serta lingkungan yang ditimbulkan oleh aktivitas bisnisnya (Apriliani dkk., 2024).

Perusahaan memikul tanggung jawab besar dalam menjaga kelestarian lingkungan, mengingat kondisi sumber daya alam di Indonesia yang semakin terbatas serta mengalami penurunan kualitas. Kerangka regulasi di Indonesia terkait pengungkapan lingkungan tercermin dalam peraturan Nomor 51/POJK.03/2017 yang mengatur penerapan keuangan berkelanjutan. Melalui ketentuan ini, lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik diwajibkan menyusun serta

mempublikasikan laporan keberlanjutan guna memastikan transparansi dan akuntabilitas atas aktivitas bisnisnya. Aturan ini menjadi salah satu bentuk pengungkapan lingkungan oleh perusahaan, yang mana informasi mengenai tanggung jawab terhadap lingkungan juga dapat diungkapkan dalam sustainability report (Digdowiseiso dkk., 2022).

Pengungkapan lingkungan merujuk pada penyampaian informasi mengenai dampak yang diakibatkan oleh aktivitas operasional perusahaan pada lingkungan hidup (Noegroho & Susilowati, 2023). Berbagai penelitian terdahulu telah mengidentifikasi sejumlah faktor yang diduga memengaruhi pengungkapan lingkungan (*environmental disclosure*), di antaranya adalah kinerja lingkungan dan profitabilitas.

Kinerja lingkungan merefleksikan efektivitas perusahaan dalam mengendalikan dampak operasional terhadap lingkungan. Ketika kinerja tersebut dinilai baik, perusahaan akan semakin terbuka dalam menyampaikan informasi lingkungan sebagai bentuk legitimasi dan sinyal positif kepada publik (Suryarahman & Trihatmoko, 2021). Sementara itu, profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan bersih relatif terhadap sumber daya yang digunakan, selama periode tertentu Gunawan & Sjarief (2022). Perusahaan

yang lebih menguntungkan cenderung memiliki fleksibilitas lebih besar dalam melakukan pengungkapan sukarela, termasuk pengungkapan lingkungan (Zullaekha & Susanto, 2021).

Beberapa penelitian mengungkapkan kinerja lingkungan berdampak positif pada pengungkapan lingkungan (Karjono, 2022; Terry & Asrori, 2021), sementara menurut Istiningrum (2023) menunjukkan adanya pengaruh negatif. Hal serupa juga terjadi pada variabel profitabilitas, penelitian lain melaporkan adanya pengaruh positif terhadap pengungkapan lingkungan (Hapsari dkk., 2024; Zullaekha & Susanto, 2021), sedangkan menurut Rini & Adhariani (2021), profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap pengungkapan lingkungan. Perbedaan temuan tersebut mengindikasikan adanya kesenjangan penelitian (*research gap*) yang masih memerlukan kajian lebih mendalam.

Berdasarkan kondisi tersebut, motivasi penelitian ini adalah untuk

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif melalui metode literature review, yang dilakukan melalui proses penelusuran dan pengkajian berbagai sumber pustaka yang relevan. Proses tersebut mencakup kegiatan membaca, mencatat informasi penting, serta mengolah berbagai referensi ilmiah, sehingga peneliti dapat membangun pemahaman yang lebih komprehensif dan

mengintegrasikan dan mensintesis berbagai hasil penelitian terdahulu yang masih menunjukkan ketidakkonsistenan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan lingkungan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meninjau dan menganalisis peran kinerja lingkungan dan profitabilitas terhadap pengungkapan lingkungan dari berbagai hasil penelitian terdahulu. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif berupa literature review dengan menganalisis dan mensintesis temuan-temuan empiris dari studi sebelumnya. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi teoritis dengan memperkaya literatur akuntansi lingkungan dan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya, sekaligus kontribusi praktis sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam upaya meningkatkan kualitas pengungkapan informasi lingkungan.

mendalam. Metode ini dilakukan dengan menelusuri artikel atau jurnal terdahulu yang sesuai dengan topik penelitian, sehingga dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang dikaji.

Data penelitian berasal dari database Google Scholar yang berisi artikel ilmiah bereputasi yang dipublikasikan dalam jurnal nasional maupun internasional. Proses pencarian dibatasi pada artikel yang dipublikasikan dalam lima tahun terakhir untuk memastikan kebaruan dan relevansi

penelitian, sehingga diperoleh 15 artikel jurnal yang relevan dengan topik penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah hasil analisis literatur review terkait hubungan kinerja lingkungan dan profitabilitas dalam pengaruhnya pada pengungkapan lingkungan perusahaan di Indonesia.

Tabel 1. Hasil Analisis Literatur Review

No	Peneliti dan Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil
1	Digdowiseiso dkk., (2022)	“What Drives Environmental Disclosure? Evidence from Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange”	Regresi Data Panel	Temuan penelitian mengindikasikan bahwa kinerja lingkungan memiliki efek positif dan signifikan pada <i>environmental disclosure</i> , sedangkan profitabilitas dan leverage justru menunjukkan dampak negatif yang signifikan.
2	Kartika & Halim, (2022)	“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Environmental Disclosure (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017–2021)”	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil pengujian memperlihatkan ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas masing-masing memiliki hubungan positif dan signifikan dengan <i>environmental disclosure</i> .
3	Maulana dkk., (2021)	“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Kinerja Lingkungan terhadap Environmental Disclosure”	Analisis Regresi Linier Berganda	Penelitian ini menemukan bahwa profitabilitas berdampak negatif pada <i>environmental disclosure</i> . Sementara itu, ukuran perusahaan, leverage, dan kinerja lingkungan tidak memiliki dampak pada <i>environmental disclosure</i> .
4	Hapsari dkk., (2024)	“Pengaruh Kepemilikan Publik, Ukuran Perusahaan, Environmental Performance, dan Profitabilitas terhadap Environmental Disclosure pada Perusahaan Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019–2022”	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil studi menemukan bahwa kepemilikan publik menunjukkan tidak memiliki dampak pada <i>environmental disclosure</i> . Sebaliknya, kinerja lingkungan, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terbukti berdampak positif.
5	Zullaekha & Susanto, (2021)	“Pengaruh kepemilikan institusional, komite audit, profitabilitas, dan kinerja lingkungan terhadap environmental disclosure pada perusahaan manufaktur”	Analisis Regresi Linier Berganda	Penelitian ini mengungkapkan bahwa profitabilitas dan kinerja lingkungan berkontribusi positif dengan pengungkapan lingkungan. Di sisi lain, kepemilikan institusional memberikan kontribusi negatif, sedangkan

No	Peneliti dan Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil
				komite audit tidak memberikan pengaruh yang signifikan.
6	Haslanu dkk., (2022)	“Pengaruh Kinerja Lingkungan, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Pengungkapan Lingkungan pada Perusahaan BUMN”	Analisis Regresi Linier Berganda	Temuan penelitian mengungkapkan bahwa kinerja lingkungan dan ukuran perusahaan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pengungkapan lingkungan. Sebaliknya, leverage berpengaruh negatif signifikan, sementara profitabilitas tidak menunjukkan pengaruh.
7	Rini & Adhariani, (2021)	<i>“Does Financial Performance Drive Environmental Disclosure and Environmental Cost? Evidence from Indonesia”</i>	<i>Ordinary least square regression</i>	Studi ini menemukan bahwa kinerja keuangan yang diukur melalui ROA (profitabilitas) berpengaruh negatif terhadap environmental disclosure, namun memiliki pengaruh positif terhadap biaya lingkungan.
8	Wahyuningrum dkk., (2024)	<i>“A Slight Look Environmental Disclosure Score Trends during Covid-19 Outbreak: What’s Driver the Environmental Disclosure in Indonesian Mining and Manufacturing Companies”</i>	Analisis Regresi Linier Berganda	Temuan penelitian menunjukkan ukuran perusahaan, profitabilitas, dan komite audit memengaruhi positif pada environmental disclosure. Sebaliknya, usia perusahaan, leverage, dan kepemilikan asing tidak memperlihatkan pengaruh yang berarti.
9	Karjono, (2022)	“Pengaruh Kinerja Lingkungan, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Pengungkapan Lingkungan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016–2020”	Regresi Data Panel	Temuan penelitian mengindikasikan bahwa kinerja lingkungan serta umur perusahaan memiliki dampak positif pada pengungkapan lingkungan, sedangkan profitabilitas ataupun ukuran perusahaan tidak menunjukkan pengaruh.
10	Istiningrum, (2023)	“Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Lingkungan pada Perusahaan Sektor Energi di Indonesia”	Structural Equation Models – Partial Least Square (SEM-PLS)	Temuan penelitian mengindikasikan kinerja lingkungan berdampak negatif yang signifikan terhadap pengungkapan lingkungan.
11	Terry & Asrori, (2021)	“Pengaruh Kinerja Lingkungan, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Kualitas Pengungkapan Lingkungan”	<i>Moderated regression analysis (MRA)</i>	Hasil studi mengungkapkan kinerja lingkungan serta kepemilikan institusional berpengaruh dengan kualitas pengungkapan lingkungan, sementara leverage maupun ukuran perusahaan tidak memberikan pengaruh.

No	Peneliti dan Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil
12	Marvella & Breliastiti, (2023)	“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Sektor Pertanian dalam Melakukan Pengungkapan Lingkungan”	Analisis Regresi Linier Berganda	Pengujian penelitian mengungkapkan ukuran perusahaan berkontribusi positif dan signifikan pada pengungkapan lingkungan. Namun, profitabilitas serta kinerja lingkungan tidak memiliki pengaruh yang signifikan
13	Suryarahman & Trihatmoko, (2021)	<i>“Effect of Environmental Performance and Board of Commissioners on Environmental Disclosures”</i>	Analisis Regresi Linier Berganda	Temuan penelitian mengungkapkan kinerja lingkungan dan komisaris independen tidak berkontribusi pada environmental disclosure. Sebaliknya, ukuran dewan komisaris dan intensitas rapat dewan terbukti memberikan pengaruh positif.
14	Amelia & Trisnaningsih, (2021)	<i>“Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas, Dan Media Exposure Terhadap Environmental Disclosure”</i>	Analisis Regresi Linier Berganda	Temuan penelitian mengungkapkan kepemilikan institusional dan media exposure berdampak pada environmental disclosure. Sementara itu, kepemilikan manajerial, komisaris independen, ukuran dewan komisaris, serta profitabilitas tidak memiliki pengaruh
15	Maulana & Baroroh, (2022)	“Pengaruh Tipe Industri, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Environmental Performance Terhadap Environmental Disclosure (Studi Empiris pada Perusahaan Peserta PROPER Tahun 2018-2020)”	Analisis Regresi Linier Berganda	Temuan penelitian mengungkapkan bahwa ukuran dan jenis industri, profitabilitas, serta kinerja lingkungan berdampak positif signifikan pada pengungkapan lingkungan, sedangkan leverage menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan.

Sumber: Data diolah, 2026

Hubungan Kinerja Lingkungan terhadap Pengungkapan Lingkungan Perusahaan

Berdasarkan analisis jurnal, mayoritas hubungan kinerja lingkungan memiliki keterkaitan positif dengan pengungkapan lingkungan, di mana perusahaan yang mampu mengelola aspek lingkungannya dengan baik umumnya lebih terbuka dalam menyampaikan informasi terkait lingkungan. Berdasarkan

penelitian Digdowiseiso dkk. (2022) dan Karjono (2022) menemukan pengaruh positif dan signifikan kinerja lingkungan pada pengungkapan informasi lingkungan di perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. Hasil ini sejalan dengan penelitian Hapsari dkk. (2024), yang menguji perusahaan energi di BEI periode 2019–2022 dan menyimpulkan bahwa kinerja lingkungan berdampak positif dengan pengungkapan lingkungan. Studi oleh Haslanu dkk. (2022), menunjukkan

temuan kinerja lingkungan berdampak positif signifikan pada pengungkapan informasi lingkungan di perusahaan BUMN. Demikian pula Terry & Asrori (2021), yang membuktikan bahwa kinerja lingkungan sebagai salah satu variabel yang memiliki efek signifikan pada pengungkapan lingkungan di perusahaan yang memiliki sertifikat ISO 14001.

Hubungan positif ini mengindikasikan pada perusahaan yang berhasil meraih kinerja lingkungan yang unggul akan semakin terdorong untuk memperluas pengungkapan lingkungan untuk meningkatkan legitimasi perusahaan dimata publik. Pengungkapan lingkungan menjadi instrumen strategis untuk membuktikan bahwa operasi bisnisnya selaras dengan norma dan nilai-nilai sosial yang berlaku, sehingga perusahaan dapat membuktikan kepada pemangku kepentingan bahwa perusahaan layak mendapatkan kepercayaan dan dukungan sosial untuk terus beroperasi. Kinerja lingkungan yang unggul juga mendorong insentif reputasional yang lebih kuat untuk menunjukkan informasinya dengan transparan, karena keterbukaan justru memperkuat posisi legitimasi mereka di mata masyarakat.

Namun demikian, tidak semua studi menghasilkan temuan yang sejalan, Istiningrum (2023) menemukan pengaruh negatif signifikan kinerja lingkungan terhadap pengungkapan lingkungan pada perusahaan sektor energi di Indonesia,

temuan ini menyatakan bahwa selama masa pandemi Covid-19 kinerja lingkungan yang kurang optimal justru mendorong perusahaan untuk mengungkapkan informasi lingkungan secara lebih luas kepada publik sebagai bentuk penegasan komitmen mereka terhadap kelestarian lingkungan. Upaya ini dilakukan untuk menjaga legitimasi perusahaan di tengah kondisi yang penuh tantangan selama pandemi. Marvella & Breliastiti (2023) yang meneliti pada perusahaan sektor pertanian tidak menemukan pengaruh signifikan kinerja lingkungan pada pengungkapan informasi lingkungan, hal ini menjelaskan perusahaan yang telah berpartisipasi dengan PROPER dan menunjukkan kinerja yang unggul, tidak terdapat ketentuan pemerintah yang secara rinci mengatur kewajiban pengungkapan item tertentu maupun batas minimal penyajian informasi. Dengan demikian, informasi dalam pengungkapan lingkungan masih bersifat sukarela.

Hubungan Profitabilitas terhadap Pengungkapan Lingkungan Perusahaan

Profitabilitas merupakan variabel yang paling banyak menunjukkan inkonsistensi hasil di antara seluruh variabel yang dikaji dalam literatur ini. Dari 15 studi yang dianalisis, hasilnya terbagi hampir merata antara yang menemukan pengaruh positif, negatif, dan tidak signifikan. Sejumlah penelitian

mendukung hubungan positif profitabilitas pada pengungkapan lingkungan perusahaan di Indonesia (Hapsari dkk., 2024; Kartika & Halim, 2022; B. Maulana & Baroroh, 2022; Wahyuningrum dkk., 2024; Zullaekha & Susanto, 2021). Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan kapasitas sumber daya yang lebih memadai, sehingga lebih mampu menjalankan pengungkapan lingkungan (Hapsari dkk., 2024). Kondisi ini juga menempatkan perusahaan dalam perhatian publik menjadi semakin besar dan meningkatkan tuntutan dari para pemangku kepentingan untuk membuktikan bahwa keberhasilan ekonomi tidak dicapai dengan cara mengorbankan kelestarian lingkungan, sehingga membantu perusahaan dalam memperoleh legitimasi dari masyarakat.

Di sisi lain beberapa penelitian mengungkapkan profitabilitas memiliki hubungan negatif dengan pengungkapan lingkungan (Digdowiseiso dkk., 2022; A. Maulana dkk., 2021; Rini & Adhariani, 2021). Perusahaan dengan profitabilitas tinggi, yang diukur melalui ROA justru lebih memilih mengalokasikan laba mereka untuk biaya lingkungan yang bersifat nyata daripada sekadar memperluas pengungkapan (Rini & Adhariani, 2021).

4. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mensintesis temuan empiris dari berbagai studi terdahulu mengenai pengaruh kinerja lingkungan dan

Dalam hal ini profitabilitas lebih mendorong tindakan lingkungan yang konkret ketimbang pelaporan lingkungan yang bersifat komunikatif. Tidak semua perusahaan profitable merasa perlu untuk meningkatkan pengungkapan lingkungannya karena mereka mungkin sudah memiliki citra yang cukup baik di mata publik tanpa harus melakukan pengungkapan yang lebih ekstensif (Maulana dkk., 2021).

Beberapa penelitian lainnya tidak menemukan pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan lingkungan (Amelia & Trisnaningsih, 2021; Haslanu dkk., 2022; Karjono, 2022; Marvella & Breliastiti, 2023). Terlepas dari kondisi keuangan, baik perusahaan mengalami keuntungan maupun kerugian, bagi perusahaan yang aktivitasnya terkait dengan pemanfaatan sumber daya alam, pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan kewajiban yang diatur dalam UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akibatnya, pengungkapan lingkungan dalam beberapa kasus dilakukan hanya sebagai bentuk pemenuhan kewajiban daripada inisiatif sukarela (Marvella & Breliastiti, 2023).

profitabilitas terhadap pengungkapan lingkungan perusahaan di Indonesia. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan literatur yang telah disajikan, dapat disimpulkan bahwa perusahaan

dengan kinerja lingkungan yang baik akan lebih terdorong untuk mengungkapkan informasi lingkungan yang lebih luas, dan tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan sumber daya yang lebih memadai untuk menjalankan pengungkapan lingkungan. Implikasi penelitian ini memberikan pemahaman bahwa kinerja lingkungan dan kinerja keuangan yang baik perlu diikuti dengan komitmen pelaporan yang transparan. Bagi regulator, hasil kajian ini mengindikasikan perlunya penguatan regulasi yang mendorong item pengungkapan lingkungan agar tidak sepenuhnya bersifat sukarela. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada 15 studi dalam lima tahun terakhir dan hanya mengkaji dua variabel independen, sehingga belum sepenuhnya mencerminkan keseluruhan dinamika penelitian di bidang ini. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan memperluas cakupan literatur dan variabel untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, R. D., & Trisnaningsih, S. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas, Dan Media Exposure Terhadap Environmental Disclosure. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 12(3).
- Apriliansi, L., Kadir, K., & Hifni, S. (2024). Sustainability Accounting: Nilai Perusahaan Dan Carbon Emission Disclosure. *Gorontalo Accounting Journal*, 7(1), 91–102. <https://doi.org/10.32662/gaj.v7i1.3306>
- Digdowiseiso, K., Subiyanto, B., & Setioningsih, R. (2022). What Drives Environmental Disclosure? Evidence from Mining Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 12(4), 32–39. <https://doi.org/10.32479/ijeep.13170>
- Hapsari, M. D., Nugraheni, A. P., & Arifah, S. (2024). Pengaruh Kepemilikan Publik, Ukuran Perusahaan, Environmental Performance, dan Profitabilitas Terhadap Environmental Disclosure pada Perusahaan Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 8(2), 262–276. <https://doi.org/10.30871/jama.v8i2.7622>
- Haslanu, A., Gamayuni, R. R., & Widiyanti, A. (2022). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Lingkungan Pada Perusahaan BUMN. *Syntax Idea*, 4(8), 1182–1190. <https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v4i8.1878>
- Istiningrum, A. A. (2023). Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Lingkungan pada Perusahaan Sektor Energi di Indonesia. *Sebatik*, 27(1), 183–192. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v27i1.2018>
- Karjono, A. (2022). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Pengungkapan Lingkungan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016–2020. *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis*, 24(3), 316–337. <https://doi.org/10.55886/esensi.v24i3.413>
- Kartika, D., & Halim, S. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan

- Profitabilitas terhadap Environmental Disclosure (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). *JUDICIOUS*, 3(2), 335-345. <https://doi.org/10.37010/jdc.v3i2.1130>
- Marvella, E., & Breliastiti, R. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Sektor Pertanian dalam Melakukan Pengungkapan Lingkungan. *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis*, 26(1). <https://esensijournal.com/index.php/esensi/article/view/5>
- Maulana, A., Ruchjana, E. T., & Nurdiansyah, D. H. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Environmental Disclosure. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 4(2), 787-800. <https://doi.org/10.31539/costing.v4i2.1811>
- Maulana, B., & Baroroh, N. (2022). The Effect of Industry Type, Company Size, Profitability, Leverage and Environmental Performance on Environmental Disclosure (Empirical Study on PROPER Participating Companies in 2018-2020). *Owner*, 6(1), 930-939. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.699>
- Noegroho, F., & Susilowati, E. (2023). Pengaruh Ukuran, Profitabilitas, Leverage dan Kinerja Lingkungan terhadap Environmental Disclosure dan Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan di Indonesia. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(3), 1056-1071. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v6i3.4740>
- Rini, R. K., & Adhariani, D. (2021). Does Financial Performance Drive Environmental Disclosure and Environmental Cost? Evidence from Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 16(2), 317. <https://doi.org/10.24843/JIAB.2021.v16.i02.p09>
- Suryarahman, E., & Trihatmoko, H. (2021). Effect of Environmental Performance and Board of Commissioners on Environmental Disclosures. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 10(1), 1. <https://doi.org/10.25273/jap.v10i1.5984>
- Terry, K. M., & Asrori, A. (2021). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Kualitas Pengungkapan Lingkungan. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(2), 894. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i2.2169>
- Wahyuningrum, I. F. S., Agustina, L., Jati, K. W., Amal, M. I., & Sriningsih, S. (2024). A Slight Look Environmental Disclosure Score Trends during Covid-19 Outbreak: What's Driver the Environmental Disclosure in Indonesian Mining and Manufacturing Companies. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 14(2), 160-171. <https://doi.org/10.32479/ijeep.15387>
- Zullaekha, R. N., & Susanto, B. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komite Audit, Profitabilitas, dan Kinerja Lingkungan terhadap Environmental Disclosure (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Borobudur Accounting Review*, 102-114. <https://doi.org/10.31603/bacr.4894>